

ABREVIASI BAHASA INDONESIA DALAM SURAT KABAR HARIAN *KEDAULATAN RAKYAT*

INDONESIAN ABBREVIATION IN DAILY NEWSPAPER *KEDAULATAN RAKYAT*

Oleh: oktaviani icha k. w, universitas negeri
yogyakarta, oktaviani_icha44@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis abreviasi, proses abreviasi, dan bentuk asal abreviasi yang terdapat dalam surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa teks berita dan iklan baris yang mengandung abreviasi yang terdapat dalam surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak dan catat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *human instrument* (peneliti sendiri). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima jenis abreviasi yang meliputi singkatan, akronim, kontraksi, penggalan, dan lambang huruf. Proses abreviasi ditemukan sebanyak 26 proses. Jenis singkatan memiliki 6 proses, akronim dan kontraksi memiliki 14 proses, penggalan memiliki 3 proses, dan lambang huruf memiliki 3 proses. Bentuk asal abreviasi yang ditemukan dalam surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* ada dua, yaitu bentuk kata dan frasa. Bentuk asal abreviasi yang berupa kata terbagi menjadi dua, yaitu kata umum dan nama diri.

Kata Kunci: abreviasi, morfologi, jenis abreviasi, proses abreviasi, bentuk asal

Abstract

This study aimed to describe the type of abbreviation, the abbreviation, and the original form of abbreviation contained in a daily newspaper *Kedaulatan Rakyat*. The method used in this research is descriptive method. This research data in the form of text news and classified ads that contain abbreviation contained in a daily newspaper *Kedaulatan Rakyat*. The data collection was done by using see and note. The instrument used in this study is a human instrument (the researchers themselves). The results showed that there are five types of abbreviation that includes abbreviations, acronyms, contractions, fragments, letters and symbols. Process abbreviation found as many as 26 process. Type the abbreviation has 6 process, acronyms and contractions have 14 processes, a fragment has 3 processes, and the symbol of the letter has 3 process. Abbreviation primary forms found in the daily newspaper *Kedaulatan Rakyat*, there are two, namely the form of words and phrases. Abbreviation primary forms, which are words divided into two, namely the common words and proper names.

Keywords: abbreviation, morphology, type of abbreviation, the abbreviation, primary forms

PENDAHULUAN

Peranan bahasa sangat penting dalam kegiatan komunikasi di masyarakat. Bahasa adalah alat komunikasi antaranggota masyarakat, berupa lambang bunyi suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Keraf, 1984: 16). Bahasa sebagai alat komunikasi bisa terjadi baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Salah satu contoh dari bahasa yang digunakan untuk alat komunikasi adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia bersifat dinamis. Perkembangan bahasa tidak bisa lepas dari media. Media yang digunakan sangat beraneka ragam, salah satunya media massa. Bahasa yang digunakan dalam media massa memang memberikan pengaruh yang besar terhadap masyarakat pemakai bahasa. Dalam pembinaan bahasa pun, media massa berperan besar sebagai penyebar dan sekaligus sebagai tolak ukur penggunaan bahasa yang baik dan benar (Alwi, 2000: 102).

Bahasa yang digunakan sehari-hari oleh masyarakat sering terjadi proses pemendekan kata.

Misalnya, kata 'bapak' yang sering dipenggal menjadi kata 'pak', atau juga kata 'Rumah Sakit' yang dipendekkan menjadi 'RS'. Dalam ilmu linguistik, hal tersebut dinamakan dengan abreviasi. Abreviasi adalah proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata. Kependekan kata merupakan hasil dari proses pemendekan atau dalam istilah lain disebut abreviasi. Abreviasi adalah pemendekan, sedangkan hasil prosesnya disebut kependekan (Kridalaksana, 2007: 159). Menurut KBBI (2008: 3), abreviasi adalah pemendekan bentuk sebagai pengganti bentuk yang lengkap atau bentuk singkatan tertulis sebagai pengganti kata atau frasa. Selanjutnya, menurut Kridalaksana (1993: 1) abreviasi adalah proses morfologis berupa penanggalan satu atau beberapa bagian dari kombinasi leksem sehingga terjadi bentuk baru yang berstatus kata. Abreviasi ini

menyangkut penyingkatan, pemenggalan, akronimi, kontraksi, lambang huruf. Jadi, dapat disimpulkan bahwa abreviasi merupakan salah satu cara proses pembentukan kata, yakni dengan menyingkat kata menjadi huruf, bagian kata, atau gabungan sehingga membentuk sebuah kata.

Abreviasi merupakan unsur bahasa yang sering digunakan dalam penulisan berita dan iklan baris di surat kabar. Ada beberapa hal yang menyebabkan abreviasi menjadi penting digunakan dalam penulisan berita dan iklan baris di surat kabar. Selain dapat menghemat ruang, tulisan menjadi ringkas karena tidak perlu menuliskan kata yang panjang berkali-kali dalam tulisan.

Fenomena marak dan tingginya produktivitas penggunaan abreviasi atau pemendekan kata di kalangan masyarakat pengguna bahasa, terutama dalam surat kabar membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian padamedia massa, yaitu pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat*. Surat kabar *Kedaulatan Rakyat* adalah surat kabar yang terbit di Yogyakarta sejak

1945. Surat kabar tersebut termasuk surat kabar tertua di Indonesia. Selain itu, surat kabar *Kedaulatan Rakyat* mempunyai kalangan pembaca yang cukup banyak di Jawa Tengah dan sekitarnya, sehingga surat kabar ini relevan untuk diteliti menjadi objek penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks berita dan iklan baris yang terdapat dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Maret-Mei 2016. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah teks berita dan iklan baris yang mengandung abreviasi yang terdapat dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Maret-Mei 2016. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik simak dan catat. Instrumen dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Keabsahan data penelitian ini diperoleh melalui intrarater dan interater. Untuk menganalisis data pada penelitian ini, dilakukan dengan metode agih.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan jenis abreviasi, proses abreviasi, dan bentuk asal abreviasi yang terdapat dalam surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat*. Jenis abreviasi yang terdapat dalam Surat Kabar Harian *Kedaulatan Rakyat* adalah singkatan, akronim, kontraksi, penggalan, dan lambang huruf. Dari kelima jenis abreviasi tersebut, singkatan merupakan jenis abreviasi yang paling banyak ditemukan dalam Surat Kabar Harian *Kedaulatan Rakyat*.

Proses pembentukan singkatan, akronim, kontraksi, penggalan dan lambang huruf yang terdapat dalam surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* ada 26 proses. Pembentukan singkatan mencakup 6 proses, akronim dan kontraksi mencakup 14 proses, penggalan mencakup 3 proses, dan lambang huruf mencakup 3 proses.

Bentuk asal abreviasi yang ditemukan dalam surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* ada dua, yaitu

bentuk kata dan frasa. Bentuk asal abreviasi yang berupa kata terbagi menjadi dua, yaitu kata umum dan nama diri. Sebagian besar bentuk abreviasi yang terdapat dalam surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* memiliki bentuk asal berupa kata.

Pembahasan

1. Jenis Abreviasi

Jenis abreviasi terdiri dari singkatan, akronim, kontraksi, penggalan, dan lambang huruf.

a. Singkatan

Berdasarkan data yang ada, penggunaan singkatan dalam surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* menempati jumlah terbanyak dibandingkan dengan bentuk abreviasi lainnya, yaitu 360 buah bentuk singkatan. Adapun beberapa data yang ditemukan antara lain. Contoh abreviasi jenis singkatan yakni *PMI* (Palang Merah Indonesia) dan *TPU* (Tempat Pemakaman Umum).

b. Akronim

Bentuk akronim dalam surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* ditemukan sebanyak 41 data. Adapun beberapa data yang ditemukan antara

lain *SIM* dan *GOR*. *SIM* merupakan akronim dari *Surat Izin Mengemudi*, sedangkan *GOR* merupakan akronim dari *Gedung Olah Raga*.

c. Kontraksi

Bentuk kontraksi dalam surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* ditemukan sebanyak 148 data. Adapun beberapa data yang ditemukan antara lain *laintak* dan *sendratari*. *Tak* merupakan kontraksi dari *tidak*, sedangkan *sendratari* merupakan kontraksi dari *seni drama dan tari*.

d. Penggalan

Bentuk penggalan dalam surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* ditemukan sebanyak sepuluh data. Adapun beberapa data yang ditemukan antara lain *Pak* dan *Fak*. *Pak* merupakan penggalan dari *Bapak*, dan *Fak* merupakan penggalan dari *Fakultas*.

e. Lambang Huruf

Bentuk lambang huruf dalam surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* ditemukan sebanyak enam data. Adapun beberapa data yang ditemukan antara lain *kg* dan *km*. *Kg* dan *km* merupakan lambang huruf

yang menandai ukuran, yaitu *kilogram* dan *kilometer*.

2. Proses Abreviasi

a. Singkatan

1) Pengekalan huruf pertama tiap komponen

KPK merupakan singkatan dari *Komisi Pemberantasan Korupsi*. Singkatan *KPK* terbentuk dengan pengekal huruf pertama tiap komponen, yaitu *K* pengekal dari *Komisi*, *P* pengekal dari *Pemberantasan*, dan *K* pengekal dari *Korupsi*.

2) Pengekalan huruf pertama dengan pelepasan konjungsi

BPAD merupakan singkatan dari *Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah*. Singkatan tersebut terbentuk dengan pengekal huruf pertama tiap komponen, yaitu *B* dikekalkan dari komponen *Badan*, *P* dikekalkan dari komponen *Perpustakaan*, *A* dari *Arsip*, *D* dari *Daerah*, serta pelepasan konjungsi *dan*.

3) Pengekalan huruf pertama dengan bilangan berulang

DP4 merupakan singkatan dari *Daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilu*. Pembentukan singkatan *DP4* terjadi melalui proses

pengekalan huruf pertama dan kedua dari suatu komponen dengan bilangan. Terjadi pengekalan dengan bilangan pada komponen kedua karena huruf awal berulang.

4) Pengekalan huruf pertama dan huruf terakhir kata

Ir merupakan singkatan dari *Insinyur*. Singkatan *Ir* dibentuk dengan proses pengekalan huruf pertama dan terakhir kata. Huruf pertama ialah *I* dan huruf terakhir ialah *r* sehingga terbentuklah singkatan *Ir*.

5) Pengekalan huruf pertama dari tiap suku kata

wnt merupakan singkatan dari *wanita*. Kata *wanita* terdiri dari tiga suku kata. Singkatan *wnt* dibentuk melalui proses pengekalan huruf pertama dari tiap suku kata, yaitu pengekalan huruf *w* dari suku kata *wa*, pengekalan huruf *n* dari suku kata *ni*, dan pengekalan huruf *t* dari suku kata *ta*.

6) Pengekalan huruf yang tidak beraturan

Singkatan *utkdan Plt* dibentuk melalui proses pengekalan huruf yang tidak beraturan. Dikatakan tidak beraturan karena pemendekan

tersebut tidak mempunyai pola yang jelas atau sulit dirumuskan.

b. Akronim dan Kontraksi

Setelah dilakukan klasifikasi terhadap keseluruhan bentuk akronim dan kontraksi, ditemukan bahwa proses pembentukannya terbentuk melalui empat belas proses. Akan tetapi, mengingat berbagai hal dalam artikel ini proses pembentukan tersebut hanya ditampilkan lima proses saja.

1) Pengekalan suku pertama dari tiap komponen

Batita merupakan kependekan dari *Bawah tiga tahun*. Kontraksi *Batita* dibentuk melalui proses pengekalan suku pertama dari tiap komponen, yaitu pengekalan suku kata *Ba* dari komponen *Bawah*, pengekalan suku kata *ti* dari komponen *tiga*, dan pengekalan suku kata *ta* dari komponen *tahun*.

2) Pengekalan suku kata terakhir dari tiap komponen

gakin merupakan kependekan dari *keluarga miskin*. Proses pembentukan kontraksi *gakin* adalah melalui pengekalan suku kata terakhir dari tiap komponen, yaitu pengekalan suku kata *ga* dari

komponen *keluarga* dan pengekalannya suku kata *kin* dari komponen *miskin*.

3) Pengekalannya suku pertama tiap komponen dengan pelepasannya konjungsi

Kontraksi *gepeng* dibentuk melalui proses pengekalannya suku pertama tiap komponen dengan pelepasannya konjungsi, yaitu pengekalannya suku kata *ge* dari komponen *gelandangan*, pengekalannya suku kata *peng* dari komponen *pengemis* serta pelepasannya konjungsi *dan*.

4) Pengekalannya huruf pertama tiap komponen

HAM merupakan akronim dari *Hak Asasi Manusia*. Akronim *HAM* dibentuk melalui proses pengekalannya huruf pertama tiap komponen, yaitu pengekalannya huruf *H* dari komponen *Hak*, pengekalannya huruf *A* dari komponen *Asasi*, dan pengekalannya huruf *M* dari komponen *Manusia*.

5) Pengekalannya huruf pertama tiap komponen dengan pelepasannya konjungsi

Akronim *IKIP* dibentuk melalui proses pengekalannya huruf pertama tiap komponen dengan pelepasannya konjungsi, yaitu pengekalannya huruf *I*

dari komponen *Institut*, pengekalannya huruf *K* dari komponen *Keguruan*, pengekalannya huruf *I* dari komponen *Ilmu*, pengekalannya huruf *P* dari komponen *Pendidikan* serta pelepasannya konjungsi *dan*.

6) Pengekalannya dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua

Jabar merupakan kependekan dari *Jawa Barat*. Kontraksi *jabar* dibentuk melalui proses pengekalannya dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua, yaitu *Ja* dari komponen *Jawa* dan *bar* dari komponen *Barat*.

7) Pengekalannya suku pertama komponen pertama serta huruf pertama dari komponen selanjutnya

MURI merupakan kependekan dari *Museum Rekor Indonesia*. Akronim *MURI* dibentuk melalui proses pengekalannya suku pertama komponen pertama serta huruf pertama dari komponen selanjutnya, yaitu pengekalannya suku kata *Mu* dari komponen *Museum*, pengekalannya huruf *R* dari komponen *Republik*,

pengekalan huruf *I* dari komponen *Indonesia*.

8) Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan

Lapas merupakan kependekan dari *Lembaga Pemasarakatan*. Kontraksi *Lapas* dibentuk melalui proses pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan. Terdiri dari dua komponen, yaitu *lembaga* dan *pemasyarakatan*. Dikatakan sukar dirumuskan karena pemendekan diambil dari masing-masing komponen secara acak.

9) Pengekalan suku terakhir tiap komponen dengan pelesapan konjungsi

sirtu merupakan kependekan dari *pasir dan batu*. Kontraksi *sirtu* dibentuk melalui proses pengekalan suku terakhir tiap komponen dengan pelesapan konjungsi, yaitu pengekalan suku kata *sir* dari komponen *pasir*, pengekalan suku kata *tu* dari komponen *batu* serta pelesapan konjungsi *dan*.

10) Pengekalan suku pertama komponen pertama dan

pengekalan suku terakhir komponen kedua

miras merupakan kependekan dari *minuman keras*. Kontraksi *miras* dibentuk melalui proses pengekalan suku pertama komponen pertama dan pengekalan suku terakhir komponen kedua, yaitu pengekalan suku kata *mi* dari komponen *minuman* dan pengekalan suku kata *ras* dari komponen *keras*.

11) Pengekalan suku pertama komponen pertama dan kedua serta suku terakhir komponen selanjutnya

pasutri merupakan kependekan dari *pasangan pasangan suami istri*. Kontraksi *pasutri* dibentuk melalui proses pengekalan suku pertama komponen pertama dan kedua serta suku terakhir komponen selanjutnya, yaitu pengekalan suku kata *pa* dari komponen *pasangan*, pengekalan suku kata *su* dari komponen *suami*, dan pengekalan suku kata *tri* dari komponen *istri*.

12) Pengekalan suku pertama komponen pertama dan pengekalan suku kedua komponen selanjutnya

Menhub merupakan kependekan dari *Menteri Perhubungan*. Kontraksi *Menhub* dibentuk melalui pengekalan suku pertama komponen pertama dan pengekalan suku kedua komponen selanjutnya, yaitu pengekalan suku kata *Men* dari komponen *Menteri* dan pengekalan suku kata *hub* dari komponen *Perhubungan*.

13) Pengekalan suku terakhir komponen pertama dan suku pertama komponen kedua

gaptek merupakan kependekan dari *gagap teknologi*. Kontraksi *gaptek* dibentuk melalui proses pengekalan suku terakhir komponen pertama dan suku pertama komponen kedua, yaitu pengekalan suku kata *ga* dari komponen *gagap* dan pengekalan suku kata *tek* dari komponen *teknologi*.

14) Pengekalan suku pertama komponen pertama dan suku kedua komponen kedua dengan pelesapan konjungsi

Kursis merupakan kependekan dari *Kurikulum dan Kesiswaan*. Kontraksi *Kursis* dibentuk melalui proses pengekalan suku pertama komponen pertama dan

suku kedua komponen kedua dengan pelesapan konjungsi, yaitu pengekalan suku kata *Kur* dari komponen *Kurikulum*, pengekalan suku kata *sis* dari komponen *siswa* serta pelesapan konjungsi *dan*.

c. Penggalan

1) Pengekalan suku terakhir suatu kata

Bu merupakan penggalan dari *Ibu*. Penggalan *Bu* dibentuk melalui proses pengekalan suku terakhir suatu kata, yaitu pengekalan suku kata *bu* dari komponen *Ibu*.

2) Pengekalan tiga huruf pertama dari suatu kata

hub merupakan penggalan dari *hubungi*. Penggalan *hub* dibentuk melalui proses pengekalan tiga huruf pertama dari suatu kata, yaitu pengekalan *hub* dari kata *hubungi*.

3) Pengekalan empat huruf pertama dari suatu kata

Pend merupakan penggalan dari *pendidikan*. Penggalan *Pend* dibentuk melalui proses pengekalan empat huruf pertama dari suatu kata, yaitu pengekalan *Pend* dari komponen *Pendidikan*.

d. Lambang Huruf

1) Pengekalan huruf pertama dari komponen gabungan

KL merupakan lambang huruf dari *kiloliter*. Lambang huruf *KL* dibentuk melalui proses pengekalan huruf pertama dari komponen gabungan. *KL* terdiri dari dua komponen, yaitu *kilo* dan *liter*. *KL* merupakan lambang huruf yang menandai ukuran.

2) Pengekalan tiga huruf konsonan

JKT merupakan lambang huruf dari *Jakarta*. Lambang huruf *JKT* dibentuk melalui proses pengekalan tiga huruf konsonan, yaitu *J*, *K*, dan *T* dari komponen *Jakarta*. *JKT* merupakan lambang huruf yang menandai nama kota.

3) Pengekalan huruf pertama dan ketiga

Rp merupakan lambang huruf dari *Rupiah*. *Rp* dibentuk melalui proses pengekalan huruf pertama dan ketiga, yaitu pengekalan huruf *R* dan *P* dari komponen *Rupiah*. *Rp* merupakan lambang huruf yang menandai mata uang.

3. Bentuk Asal

a. Kata

1) Kata Umum

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat beberapa bentuk abreviasi yang memiliki bentuk asal dari kata, baik kata umum maupun nama diri. Data abreviasi yang termasuk kata umum yakni *bs*, *tdk*, *jjr*. *bs* merupakan bentuk abreviasi dari kata *bisa*, *tdk* merupakan bentuk abreviasi dari kata *tidak*, dan *jjr* merupakan bentuk abreviasi dari kata *jujur*.

2) Nama Diri

Data abreviasi yang termasuk nama diri yakni *DPR* dan *PGRI*. *DPR* merupakan singkatan nama resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, sedangkan *PGRI* merupakan singkatan nama badan atau organisasi.

b. Frasa

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat beberapa bentuk abreviasi yang memiliki bentuk asal abreviasi yang bersifat frasa, misalnya *Maba* dan *Musda*. *Maba* merupakan bentuk abreviasi dari *mahasiswa baru*, sedangkan *Musda*

merupakan bentuk abreviasi dari *musyawarah daerah Mahasiswa baru* dan *Musyawarah daerah* disebut frasa karena tidak memiliki unsur predikat atau sering dikatakan tidak berstruktur predikatif. Unsur-unsur yang membentuk frasa *Mahasiswa baru* dan *Musyawarah daerah* adalah morfem bebas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai abreviasi bahasa Indonesia dalam Surat Kabar Harian *Kedaulatan Rakyat*, dapat ditarik tiga simpulan. Pertama, terdapat lima jenis abreviasi yang meliputi singkatan, akronim, kontraksi, penggalan, dan lambang huruf. Kedua, proses abreviasi yang ditemukan sebanyak 26 proses. Jenis singkatan memiliki 6 proses, akronim dan kontraksi memiliki 14 proses, penggalan memiliki 3 proses, dan lambang huruf memiliki 3 proses. Ketiga, bentuk asal abreviasi yang ditemukan dalam surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* ada dua, yaitu bentuk kata dan frasa. Bentuk asal abreviasi yang berupa kata

terbagi menjadi dua, yaitu kata umum dan nama diri.

Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan tentang abreviasi ini, maka peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti abreviasi pada sumber data berupa bahasa gaul yang digunakan di media sosial, dapat juga melakukan penelitian abreviasi dengan melibatkan morfologi dan semantik sebagai payung penelitian dalam kajiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2000. *Bahasa Indonesia: Pemakai dan Pemakaiannya*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Flores: Nusa Indah.
- Kridalaksana, H. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____ 1993. *Kamus Linguistik. Edisi Ketiga*.

Jakarta: PT Gramedia Pustaka
Utama.